

Tipe Koleksi: Indeks Artikel Jurnal

EVALUASI MANAJEMEN PEMBERIAN MINYAK BERIODIUM : STUDI KASUS DI KABUPATEN MALANG, JAWA TIMUR

Syarifudin Latinulu; Basuki Budiman; Edwi Saraswati; Syafruding

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=47546&lokasi=lokal>

Abstrak

Program Nasional penanggulangan masalah gondok endemik (sekarang GAKI) berupa pemberian suntikan lipidol sejak 1974-1992 dan iodisasi/distribusi garam konsumsi bagi desa-desa gondok endemik (1976-sekarang). Sejak Oktober 1992 program pemberian Lipidol diganti dengan pemberian kapsul minyak beriodium sementara pemasaran garam beriodium tetap dilaksanakan. Keterbatasan Lipidol, saran dan dana operasional merupakan kendala serius dalam upaya pencapaian cakupan desa dan penduduk secara luas. Penelitian manajemen distribusi minyak beriodium ini dilakukan agar kendala dan hal-hal negatif yang terjadi pada pemberian Lipidol tidak terulang pada distribusi Kapsul Iodium. Penelitian dilakukan di Kabupaten Malang, Jawa Timur. Di Kabupaten Malang terdapat 241 desa endemik berat (61.5%), 64 desa (16.3%) endemik ringan, 59 desa (15.1%) endemik sedang dan 28 desa (7.1%) non endemik dari 392 desa yang disurvei sejak tahun 1980-1993. Di daerah ini baru sekitar 20% sasaran yang sudah pernah disuntik Lipidol yang mendapat suntikan ulang. Pelaksanaan penyuntikan Lipidol didasarkan atas prinsip atau azas pemerataan. Demikian juga distribusi kapsul minyak beriodium masih menganut "azas pemerataan" karena keterbatasan kapsul, dan masih ada 21% penduduk sasaran di Kabupaten Malang yang belum terjangkau kapsul. Kapsul diperoleh melalui dana APBN dan APBD mengikuti mekanisme perencanaan dari bawah. Terdapat penajaman prioritas sasaran distribusi kapsul minyak beriodium kepada ibu hamil dan bayi guna mencapai bebas kretin baru dan prevalensi TGR < 18% pada tahun 2000.